

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada era *modern* ini, banyak perusahaan yang berkembang dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah perusahaan yang berkembang dalam bidang perdagangan. Perusahaan yang sedang berkembang, diharuskan mengembangkan pangsa pasarnya guna memajukan dan mengembangkan perusahaan. Menurut Harmanto (2003), perusahaan dagang melakukan pembelian barang dan berusaha menjualnya dengan harga di atas harga pokok agar mendapat keuntungan. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Menurut Ristono (2009), persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang.

Perusahaan dagang memerlukan persediaan baik berupa bahan mentah maupun bahan pembantu, barang jadi, ataupun suku cadang. Persediaan digunakan untuk mengidentifikasi dua hal yaitu barang dagang yang disimpan akan dijual dikemudian hari pada kegiatan aktivitas usaha dagang perusahaan dan tentang materi yang dilakukan selama prosedur penerapan ataupun yang dicatat untuk maksud tertentu. Para pengusaha atau pedagang harus mengelola persediaan dengan efektif dan efisien supaya prosedur dan

persediaan tadi dapat terkontrol dengan baik. Terkontrolnya prosedur dan persediaan barang di dalam perusahaan dapat membuat perusahaan mendapatkan laba.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan pengontrolan persediaan barang yang efisien serta efektif dapat dicapai apabila manajemen perusahaan juga mampu menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Manajemen dalam hal ini harus mampu memutuskan dan bertanggungjawab kepada setiap karyawan atas fungsi pengendalian yang dilakukan, sehingga kesalahan yang ada dapat dievaluasi dan diperbaiki demi pencapaian tujuan perusahaan. Sistem Pengendalian Internal dalam akuntansi memiliki peranan penting. Menurut Mulyadi (2017), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan, dan menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan. Selain itu, diharapkan juga dengan adanya sistem pengendalian internal, pemborosan biaya dan manipulasi biaya dapat dihindari sehingga efisiensi dapat ditingkatkan.

Perusahaan yang bertumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Siagian (2014), efektif adalah tercapainya berbagai

sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah di alokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Gibson et.al (2013), Efektivitas adalah penelitian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Makin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka makin lebih efektif dalam menilai mereka. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Kriteria ini meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tamodia (2013), Tamodia melakukan penelitian tentang evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Alasan dilakukan penelitian ini adalah bagi perusahaan, penentuan besar kecilnya persediaan sangatlah penting karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Selain itu, kesalahan dalam menentukan investasi yang ditanamkan dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Maka dari itu, peranan pengendalian intern dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara atau observasi langsung oleh peneliti di PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Data dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yaitu bagian persediaan, bagian pengadaan barang bagian akuntansi dan karyawan-karyawan lainnya

yang terkait dengan topik. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan.

Penelitian yang dilakukan Cyntia (2015) hasil penelitiannya menunjukkan Pengendalian internal atas persediaan pada Grand Hardware sudah efektif, dimana adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang. Pemantauan terhadap persediaan barang dagangan juga dilakukan secara periodik oleh bagian logistik melalui kegiatan stok opname. Pimpinan Grand Hardware sebaiknya mengimplementasikan pengendalian internal secara terstruktur serta membuat auditor internal tersendiri, agar pengendaliannya menjadi lebih efektif.

PT ABDI (Alat Bantu Dengar Indonesia) cabang Malang adalah salah satu perusahaan perdagangan yang bergerak dalam bidang kesehatan. PT ABDI cabang Malang beralamat di Jl. Letjen Sutoyo No.66B, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Pelanggan PT ABDI cabang Malang meliputi wilayah Malang dan sekitarnya sesuai dengan permintaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan bisa membantu kegiatan perusahaan PT. Perusahaan PT. ABDI Cabang Malang untuk menjalankan seluruh kegiatan persediaan barang dagang berjalan secara efektif.

Berdasarkan pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Abdi Cabang Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada PT. ABDI Cabang Malang?
- b. Apakah sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di PT. ABDI Cabang Malang sudah dilakukan secara efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada PT. ABDI Cabang Malang.
- b. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas dalam sistem pengendalian internal terhadap barang dagang PT. ABDI Cabang Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam hal pengendalian internal terhadap perusahaan. Melalui penelitian ini penulis juga dapat mengembangkan wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari. Penelitian ini juga diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendorong PT. ABDI Cabang Malang agar dapat memperkuat sistem pengendalian internalnya sehingga pelaksanaan dan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan sesuai dengan standarisasi perusahaan tersebut.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penulisan adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di PT ABDI cabang Malang.
- b. Masalah yang diteliti hanya dalam lingkup peran pengendalian
- c. Sistem Pengendalian Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan terhadap persediaan barang dagang sesuai dengan unsur-unsur dari pengendalian internal menurut Mulyadi (2016), yaitu:
 - a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
 - c) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
 - d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- d. Pengendalian dikatakan efektif jika sesuai dengan unsur-unsur dari pengendalian internal.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian ini di bagi dalam 5 (lima) bab, pembagian ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mempelajari hasil dari penelitian ini. Adapun pokok bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan penguraian dari landasan teori, tinjauan pustaka, dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas mengenai kerangka pemikiran penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode dan pengumpulan data, definisi operasional, dan instrumen penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait dengan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini merupakan kesimpulan dari penyusunan skripsi dan saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian. Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi/saran, dan keterbatasan.